

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Juita et al., 2025). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena persepsi, perasaan, dan pemahaman pasien serta keluarga mengenai keberadaan peta jalur evakuasi di dalam kamar rawat inap (Waruwu, 2024). Melalui desain ini, peneliti dapat menggali data naratif yang kaya mengenai bagaimana intervensi visual tersebut mempengaruhi rasa aman dan kesiapsiagaan bencana dari sudut pandang partisipan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Jimbaran Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar, Malang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa ruangan tersebut memiliki tingkat hunian pasien yang tinggi dan belum memiliki standar peta evakuasi spesifik di dalam kamar. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal hingga pengambilan data, yaitu pada Tanggal 22-29 Juli tahun 2025. Penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melakukan praktek keperawatan manajemen di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar, Malang.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien dan/atau keluarga yang sedang menjalani perawatan di ruang rawat inap Jimbaran. Pengambilan partisipan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan partisipan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu peneliti, bukan secara acak (Suryani et al., 2023). Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A) Kriteria Inklusi:

1. Pasien atau keluarga penunggu yang sadar penuh (*compos mentis*) dan kooperatif. Mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan Bahasa Indonesia.
2. Telah dirawat minimal 1x24 jam (agar sudah memiliki orientasi dasar terhadap ruangan).

B) Kriteria Eksklusi:

1. Pasien dengan kondisi kritis, penurunan kesadaran, atau gangguan kognitif yang menghambat komunikasi.
2. Pasien yang menolak melanjutkan wawancara di tengah proses penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian (Abidah, 2022). Untuk mendukung pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa:

- a) Pedoman Pertanyaan Wawancara: Sebagai alat bantu pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman wawancara mendalam. Pedoman ini disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konsep penelitian, yang mencakup pertanyaan terbuka untuk menggali persepsi pasien secara luas. Adapun kisi-kisi pertanyaan wawancara yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi pertanyaan wawancara

No	Fokus Penggalan Data	Pertanyaan Utama (Contoh)
1.	Pemahaman Awal (<i>Baseline</i>)	"Sebelum melihat peta ini, apakah Bapak/Ibu mengetahui ke mana harus berlari jika terjadi keadaan darurat seperti gempa atau kebakaran?"
2.	Persepsi Visual & Kejelasan	"Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai tampilan peta yang ditempel di pintu ini? Apakah jalur panahnya mudah dipahami?"
3.	Rasa Aman (<i>Sense of Safety</i>)	"Setelah mengetahui adanya peta evakuasi tepat di pintu kamar, bagaimana perasaan

	<i>Bapak/Ibu terkait keamanan selama dirawat di sini?"</i>
4. Harapan & Masukan	<i>"Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu ditambahkan agar pasien lain lebih mudah menyadari keberadaan peta ini?"</i>

- b) Catatan Lapangan: Buku catatan untuk mendokumentasikan hasil wawancara seperti hasil observasi, situasi lingkungan, dan hal-hal penting lainnya selama proses wawancara.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a) Tahap Persiapan:
1. Peneliti mengidentifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi.
 2. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian.
- b) Tahap Pelaksanaan:
1. Peneliti memberikan edukasi singkat (\pm 5 menit) mengenai cara membaca peta evakuasi yang telah ditempel di pintu/dinding kamar.
 2. Peneliti melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) selama 15–30 menit untuk menggali persepsi partisipan setelah melihat dan memahami peta tersebut.
- c) Tahap Terminasi: Mengakhiri wawancara, melakukan validasi singkat, dan mengucapkan terima kasih.

3.6 Metode Analisa Data

Analisa data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa tematik, dengan langkah-langkah:

1. Transkripsi: Mengubah hasil catatan menjadi bentuk tulisan kata demi kata.
2. Koding: Membaca transkrip secara berulang untuk memahami makna, kemudian memberikan kode pada kata kunci atau kalimat yang signifikan.
3. Kategorisasi: Mengelompokkan kode-kode yang memiliki kesamaan makna ke dalam kategori sub-tema.

4. Penentuan Tema: Menyusun kategori-kategori tersebut menjadi tema-tema besar yang mewakili hasil penelitian

3.7 Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data kualitatif, peneliti menggunakan prinsip trustworthiness, meliputi:

- a) Kredibilitas (*Credibility*): Dilakukan dengan membandingkan jawaban antar pasien dan mengonfirmasi kembali ringkasan wawancara kepada partisipan untuk memastikan kesesuaian makna).
- b) Transferabilitas (*Transferability*): Peneliti menyajikan deskripsi data secara rinci dan jelas agar pembaca dapat memahami konteks penelitian.
- c) Dependabilitas (*Dependability*): Dilakukan melalui audit trail, di mana pembimbing akademik memeriksa konsistensi antara data mentah, proses analisis, dan hasil akhir penelitian untuk memastikan proses penelitian dilakukan dengan benar.
- d) Konfirmabilitas (*Confirmability*): Melampirkan bukti fisik berupa transkrip wawancara dan dokumentasi untuk menunjukkan objektivitas data.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etik keperawatan, yaitu:

- a) Otonomi (*Autonomy*): Menghormati hak partisipan untuk ikut serta atau menolak tanpa paksaan.
- b) Kerahasiaan (*Confidentiality*): Identitas partisipan dirahasiakan dengan menggunakan inisial (misal: Tn. A, Ny. B) dalam laporan penelitian. Data rekaman hanya diakses oleh peneliti.
- c) Keadilan (*Justice*): Semua partisipan diperlakukan sama adilnya dalam mendapatkan penjelasan dan hak berpendapat.
- d) Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*): Proses wawancara dilakukan dengan hati-hati agar tidak mengganggu waktu istirahat atau perawatan pasien, serta tidak menyinggung perasaan.